

ABSTRAK

Dynamic information technology value engineering model (DITVEM) berkontribusi pada peningkatan model yang dapat beradaptasi dengan tantangan dari waktu ke waktu yang mempertimbangkan faktor dinamis seperti *intellectual capital* dan *performance measurement*. DITVEM menggunakan pendekatan *partial adjustment valuation* dengan *dynamic speeds of adjustment* yang mengusulkan model yang dibangun dari empat subsistem yaitu *firm performance* (FP), *firm core competence* (FCC), *firm capability* (FC), dan *IT resources* (ITR). DITVEM menggunakan pendekatan PAV dengan *dynamic speeds of adjustment* menggunakan *human capital efficiency* (HCE) pada subsistem ITR, *intellectual capital efficiency* (ICE) pada subsistem FCC, *capital employed efficiency* (CEE) pada subsistem FC, dan *return on equity* (ROE) pada subsistem FP. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, perencanaan strategi perusahaan merekomendasikan strategi berfokus pada *firm capability* (FC) perusahaan dengan estimasi bobot persentase sebesar 50% dan berfokus pada *firm core competence* (FCC) dengan estimasi bobot persentase sebesar 30%. Strategi ini bertujuan berfokus pada subsistem *firm capability* (FC) dan *firm core competence* (FCC) dalam upaya perencanaan dan evaluasi pengukuran nilai kinerja TI terhadap investasi yang telah dikeluarkan perusahaan. Namun, subsistem ITR dan FP yang tetap dipertimbangkan pada perencanaan strategi, masing-masing estimasi bobot persentase sebesar 10%. Sehingga, mengevaluasi nilai kinerja TI bertujuan agar investasi yang dikeluarkan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan TI, yang mana memanfaatkan TI berhubungan terhadap kompetensi karyawan dengan memanfaatkan kapabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *dynamic information technology value engineering model (DITVEM), partial adjustment valuation (PAV), intellectual capital, firm performance measurement, firm strategic planning.*